BAB III
METODE PENELITIAN

A...Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang Strategi Pengumpulan Dana Koin NU Peduli Dan Sebaran Manfaatnya (Studi Di NU Care-LAZISNU Mukomuko) menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur atau cara penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif yang di dalamnya berisi kata-kata tertulis dari berbagai sumber data dan data yang berupa lisan dari seorang Informan yang di deskripsikan melalui kata-kata dan adanya suatu perilaku yang ada saat melakukan pengamatan dalam penelitian.[1] Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau lapangan *(field research).* Penelitian *field research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan melibatkan pengurus yang ada di lembaga tersebut dan masyarakat setempat yang terlibat dalam program ters ebut sehingga kita dapat mengetahui gambaran data dengan komprehensif.[2]

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

---

[1] Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial*, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan (Badung: *Nilacakra Publishing House*, 2018).

[2] J.RRaco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, dan keunggulan (Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

B... Tempat dan waktu penelitian

1.... Waktu

Penelitian ini dilakukan setelah menerima SK Penelitian, setelah itu peneliti melakukan kegiatan penelitian hingga mendapatkan data yang akurat pada bulan Mei 2024.

2. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Lembaga NU Care-LAZISNU, Jl kihajar Dewantoro Desa Marga Mulya Sakti Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

C...Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian dimulai pada bulan Oktober 2023 dan berakhir pada bulan Mei 2024.

Tabel: 3.1 Rincian Jadwal Penelitian

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan judul									
Pengajuan proposal									
Pengumpulan data Lapangan									
Pengelolaan data									
Verivikasi data									
Bimbingan paska lapangan									

D. Informan Penelitian

1. Teknik Purposive Sampling

Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel. Teknik ini biasanya dilakukan karna beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehinga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[3]

Maka teknik pengambilan sampel ini berdasarkan penilaian atau amatan seorang peneliti mengenai hal-hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk dijadikan sampel. Sehingga dari itu, teknik pengambilan sampel ini menggunakan latar belakang pengetahuan dari sampel untuk menghitung berdasarkan populasi yang ada supaya mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat untuk memenuhi tujuan dari suatu penelitian. Hal ini didasarkan dari perspektif sugiyono terkait penyeleksian informan peneliti seperti yang telah peneliti jabarkan di atas. Sehingga, Dalam penelitian ini penulis memilih informan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Orang yang bertugas di LAZISNU Kabupaten Mukomuko
2. Orang yang berstatus sebagai Pengurus LAZISNU Kabupaten Mukomuko
3. Orang yang bertanggung jawab atas pengumpulan dana dan sebaran koin LAZISNU Kabupaten Mukomuko
4. Orang yang terlibat langsung di dalam pengumpulan dana dan sebaran koin LAZISNU Kabupaten Mukomuko

Pada saat penelitian dilakukan, Teknik pengambilan sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Salah satu

[3] Dudung Abdurahman, Metodologi *Penelitian Sejarah Islam,* (Yogyakarta: Ombak 2011), Hlm. 130.

pertimbangan yang dilakukan adalah memilih informan yang dianggap paling tahu tetang apa yang diharapkan oleh peneliti. Oleh karna itu, peneliti meminta merekomendasikan beberapa informan yang perlu diwawancarai di Lembaga NU Care-LAZISNU dan anggota koin NU Peduli.

Ketua NU Care-LAZISNU kabupaten Mukomuko merekomendasikan beberapa informa yang dianggap penting untuk diwawancarai, yaitu kepada Bendahara LAZISNU, Sekertaris LAZISNU dan Masyarakat. Namun keterbatasan waktu dan jarak, penelitian tidak dapat mengambil sampel setiap saat. Oleh karna itu, penelitian berjanji terlebih dahulu dengan para informan yang akan diwawancarai agar waktu yang dihabiskan untuk wawancara dapat lebih bermakna dan releven untuk penelitian.

E. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yaitu:

1. Data Primer

   Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian dan diperoleh melalui kegiatan pengamatan atau observasi, pencatatan dari hasil wawancara langsung di lokasi dan dokumentasi.[4]

   a. Data Primer
      1. Hasil Wawancara Pemimpin

[4] Nurlina T. Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm.137.

2. Hasil Wawancara Sekertaris
3. Hasil Wawancara Bendahara
4. Hasil Wawancara Dengan Masyarakat

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah juga dapat diperoleh secara tidak langsung dari informan, kajian kepustakaan atau lewat dokumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur jurnal, buku-buku dan dokumen-dokumen seperti data dokumentasi baik berupa foto-foto, data laporan yang mendukung dan relevan dengan pokok bahasan penelitian. penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, beserta pelaporan.

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dan masalah yang di hadapi dalam penelitian ini. penelitian ini akan difokuskan pada "Strategi Pengumpulan Dana Koin NU Peduli Dan Sebaran Manfaatnya (Studi di NU Care-LAZISNU Mukomuko)".

G. Teknik Pengumpulan Data

Data Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengamati ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan[5]. Peneliti memilih observasi ini, karena peneliti ikut menjadi donatur Koin NU, dimana Masyarakat juga dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu[6]. Wawancara dilakukan peneliti dengan pengurus Lembaga NU Care-LAZISNU Kabupaten Mukomuko beserta Masyarakat sekitar. Wawancara dengan pengurus dilakukan yaitu Ketua NU Care-LAZISNU, Bendahara NU Care-LAZISNU, Sekertaris NU Care-LAZISNU dan Masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Dokumentasi disini peneliti gunakan untuk memperkuat data-data yang penulis dapatkan dari Informan. Metode dokumentasi ini dapat berupa foto penelitian, dokumen, buku-buku, dokumentasi kegiatan Koin NU peduli yang sudah dijalankkan, data-data

---

[5] Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo*: Zitama Publisher*, 2015).

[6] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) , hlm. 180.

jama'ah yang sudah mengikuti program Koin NU, laporan pemasukan dan pengeluaran dari tahun ke tahun, serta data penerima zakat maupun hal terkait lainnya.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan suatu keabsahan dalam temuan yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi dan menggunakan bahan referensi lain.

1. Triangulasi

   Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data dari sumber yang sama. Triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

   a. Triangulasi Sumber

      Pengecekan dilakukan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

   b. Triangulasi Teknik

      Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Data wawancara yang telah diperoleh di *crosscheck* dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

   c. Triangulasi Waktu

Pengecekan data yang dimaksudkan disini adalah dengan memanfaatkan waktu yang berbeda saat mengumpulkan data baik melalui teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi untuk mendapatan kredibilitas dari data yang terkumpul.[7]

2. Menggunakan Bahan Referensi

Pengunaan bahan referensi ini ditujukan untuk memperoleh Skredibilitas dari data yang sebelumnya sudah Dikumpulkan oleh peneliti. Dengan adanya alat pendukung dapat membuktikan suatu kebenaran pada data yang telah diperoleh seperti menggunakan perekam suara melalui bantuan alat perekam maupun handphone dan saat observasi serta dokumentasi yang membutuhkan kamera dan sejenisnya untuk menyimpan bukti-bukti dalam bentuk gambar melalui peristiwa-peristiwa atau dokumen, arsip yang diperoleh selama penelitian.[8]

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tetentu.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan di akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif* , (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.125-127.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: *Pendekatan Kuantitatif,* Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.375.

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan ”Strategi Pengumpulan Dana Koin NU Peduli dan Sebaran Manfaatnya (Studi di NU Care-LAZISNU Mukomuko)”.

2. Data display

(penyajian data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Peneliti menarik kesimpulan mengenai jawaban dari rumusan masalah yang telah di buat mengenai bagaimana Strategi Pengumpulan Dana Koin NU Peduli dan Sebaran Manfaatnya Studi di NU Care-LAZISNU Kabupaten Mukomuko.